

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tersedianya ragam produk investasi di pasar modal Indonesia belum dapat menjamin ketertarikan investor untuk menjadikan pasar modal sebagai tujuan utama dalam berinvestasi. Contoh investasi yang diminati oleh berbagai kalangan di Indonesia, seperti di bidang properti, baik tanah maupun bangunan, atau di bidang komoditas, seperti logam mulia dan emas batangan, serta produk investasi lainnya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap investasi di pasar modal Indonesia yang dapat menghasilkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya.

Adapun beberapa produk investasi yang tersedia di pasar modal Indonesia untuk menjadi pilihan investasi pelaku pasar, yaitu saham, Real Estate Investment Trust (REIT), Exchange Traded Fund (ETF), Obligasi Negara, dan Obligasi Korporasi termasuk Sukuk. Setiap produk investasi memiliki keuntungan dan risikonya masing-masing, dan dapat mempermudah pemodal dalam menentukan pengambilan keputusan dan tujuan investasinya sesuai dengan karakteristik dari setiap instrumen investasi yang ada.

Tujuan utama investor melakukan investasi pada umumnya untuk memperoleh keuntungan (*return*). *Return* merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli sekuritas. Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen

return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika kita berinvestasi pada sebuah obligasi misalnya, maka besar *yield* ditunjukkan dari bunga obligasi yang dibayarkan. Demikian pula halnya jika kita membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen yang kita peroleh. Sedangkan *capital gain (loss)* sebagai komponen kedua dari *return* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dalam kata lain, *capital gain (loss)* bisa juga diartikan sebagai perubahan harga sekuritas. Selain memperoleh *return*, investor juga dihadapkan dengan resiko investasi (*risk invesment*). Resiko (*risk*) merupakan selisih antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang diterima. Resiko dalam investasi sekuritas umumnya dibedakan atas resiko sistematis (*sytematic risk*) dan resiko tidak sistematis (*unsystematic risk*). *Systematic risk* merupakan portofolio berhubungan dengan perubahan pengembangan dalam pasar secara keseluruhan. Resiko yang tidak dapat didiversifikasikan disebut sebagai resiko pasar atau resiko sistematis. Resiko ini terjadi karena kejadian-kejadian diluar kegiatan perusahaan seperti inflasi, resesi, dan sebagainya. Sementara *unsystematic risky* yakni resiko yang melekat pada investasi tertentu karena kondisi yang unik dari perusahaan. Risiko ini dapat dikurangi dengan mengadakan diversifikasi. Termasuk dalam risiko ini adalah risiko keuangan dan risiko bisnis. *Systematic risk* sering disebut resiko pasar dan *unsystematic risk* disebut resiko saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pergerakan saham pada emiten dan indeks harga saham yang terbentuk akan menimbulkan tingkat resiko yang berbeda-beda. Resiko saham (*unsystematic risk*) dapat diukur dengan standar deviasi. Sedangkan resiko pasar (*systematic risk*) pada umumnya diukur dengan menggunakan *beta* yaitu ukuran mengenai sensitifitas suatu saham terhadap pasar.

Menurut **Samsul (2006 : 298)** Beta saham individual menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan *return* saham dibandingkan dengan *return* pasar. Beta saham "X" = 1,50 berarti kenaikan atau penurunan *returns* saham "X" adalah 1,50 kali perubahan *return* pasar. Jika *return* pasar naik 2% dan *return* saham "X" 1,5 kali 2% = 3%, maka korelasi antara saham "X" dan pasar bersifat positif. Apabila *return* pasar naik 2% dan *return* saham "X" turun 3%, maka korelasi antara saham "X" dan pasar bersifat negatif.

Menurut **Tandelilin (2011:98)** Beta menunjukkan sensitivitas return sekuritas terhadap perubahan return pasar. Semakin tinggi beta suatu sekuritas maka semakin sensitif sekuritas tersebut terhadap perubahan pasar. Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh resiko pasar (*beta*) terhadap return saham, berikut dijelaskan dalam tabel 1 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1: Pengaruh rata-rata beta terhadap rata-rata return saham pada perusahaan Food and Beverages di BEI periode 2009-2013.

NO.	EMITEN	KODE	BETA	RETURN SAHAM
1	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES	2,50	78,84%
2	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	0,40	43,89%
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0,14	19,77%
4	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	1,14	98,10%
5	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	1,81	70,68%
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	1,33	81,08%
7	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	2,33	104,81%
8	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	-1,64	40,84 %
9	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	-0,01	17,71 %
10	PT. Siantar Top Tbk.	STTP	0,19	61,15 %
11	PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading co Tbk.	ULTJ	0,26	67,36%
12	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0,82	97,05 %

Sumber : Data yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diinterpretasikan bahwa saham dengan tingkat *beta* yang tinggi yaitu > 1 antara lain: PT. Akasha Wira International Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk. Sedangkan saham yang memiliki nilai < 1 yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading co Tbk dan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Sehingga Berdasarkan interpretasi dari Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa saham yang memiliki nilai beta yang tinggi (> 1) memiliki rata-rata return saham yang lebih tinggi yakni 86,70%, dibanding dengan saham



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki beta yang rendah (< 1) memiliki rata-rata return saham sebesar 46,73%. Beta menggambarkan nilai resiko suatu saham, apabila beta saham tinggi berarti resiko terhadap saham tersebut tinggi dan memiliki pengembalian investasi (*return*) yang tinggi juga. Beta saham yang rendah (< 1) berarti memiliki tingkat resiko yang rendah, dan tingkat pengembalian investasi (*return*) yang rendah, pergerakan beta saham yang bernilai kurang dari satu juga cenderung lambat. Untuk para investor di pasar modal, beta juga bisa menjadi salah satu alat ukur sebelum menentukan investasi yang akan dilakukan, bila ingin mendapatkan keuntungan yang besar (tapi dengan kemungkinan rugi yang besar juga) maka bisa melakukan investasi pada saham dengan beta yang tinggi. Tapi bila ingin melakukan investasi yang bersifat lebih aman, maka berinvestasi lah pada saham dengan beta yang rendah.

Sepanjang tahun 2009-2013 rasio beta masing masing setiap perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya, akan tetapi kenaikan atau penurunan beta saham tidak selalu diikuti oleh return saham masing masing perusahaan, hal ini terjadi pada PT AISA, PT MYOR, dan PT PSDN, pada PT AISA beta saham pada tahun 2010 naik menjadi 4.30 dari -1.03 dari tahun sebelumnya, tetapi tidak diikuti oleh return pasarnya yang justru mengalami penurunan menjadi 46,13%, sedangkan return saham justru mengalami kenaikan menjadi 114,76% dari -15.31% pada tahun sebelumnya. Pada PT MYOR beta saham dan return pasar tahun 2013 sama sama mengalami penurunan, akan tetapi tidak diikuti oleh return sahamnya yang justru naik menjadi 51,67% dari 40,36% pada tahun sebelumnya. Hal yang sama juga terjadi pada PT PSDN di tahun 2011 beta saham dan return

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar mengalami penurunan, akan tetapi return saham nya mengalami kenaikan menjadi 287,50% dari -45,95% pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH BETA SAHAM TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas yang menjadi masalah dalam penelitian ini “APAKAH BETA SAHAM BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM? (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *betasaham* terhadap *return* saham Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan praktek atau kenyataan yang terjadi dalam perusahaan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi industri food and beverages yang ada di BEI dalam menganalisis dampak resiko sistimatis (*beta* saham) terhadap *return* sahamnya.
3. Universitas, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan, perbandingan dan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian maupun pengembangan penelitian yang berkaitan dengan masalah pengaruh beta saham terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melakukan penelitian, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisikan landasan teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, dan Metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang profil perusahaan, serta sejarah pencatatan dan aktivitas *trading* saham perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia.

BAB V : HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta bagaimana menguraikan secara efisiensi mengenai masalah dan cara pemecahannya.

BAB VI : KESIMPULAN dan SARAN

Dalam bab ini penulis menguraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh. Serta saran sebagai anjuran bagi pihak yang berkepentingan yang berkaitan dengan penelitian, atas dasar analisis yang telah dilakukan.